

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era modern saat ini, bidang transportasi berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat sehingga mendukung pertumbuhan di berbagai bidang. Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan atau mengangkut barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Kamaluddin, 2015). Peran transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama sekali pada hubungan antar wilayah (aksesibilitas). Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun di sisi lain, seperti yang terlihat hampir di semua kota – kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas seperti pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang dari waktu ke waktu semakin bertambah. Perkembangan transportasi di Indonesia tergolong sangat pesat namun disisi lain terlihat sangat jelas bahwa hal ini membawa berbagai permasalahan transportasi. Kepemilikan kendaraan bermotor yang semakin tinggi tanpa diimbangi dengan kualitas jalan yang ada, ataupun pengetahuan tentang tertib berlalu lintas yang baik, maka secara tidak langsung akan dapat menimbulkan berbagai masalah dibidang lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas dan kemacetan jalan.

Kecelakaan Lalu Lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi di seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan di jalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor yaitu kelalaian pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidaklayakan jalan dan lingkungan. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia. Data Kepolisian RI tahun 2009 menyebutkan, sepanjang tahun terjadi sedikitnya 57.726 kasus kecelakaan di jalan raya. Artinya, dalam setiap 9,1 menit sekali terjadi satu kasus kecelakaan (Departemen Perhubungan, 2010). Pada tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik, kerugian akibat kecelakaan lalu lintas diseluruh Indonesia terjadi jumlah

kecelakaan sebanyak 100.106 dengan kerugian mencapai 225.864.000.000 (Badan Pusat Statistik, 2014). Pada tahun 2009 – 2013 presentase tingkat kecelakaan angkutan darat mengalami kenaikan hingga 12,29% per tahun. Presentase kecelakaan angkutan darat mengalami kenaikan yang diikuti oleh kenaikan jumlah korban meninggal dunia sebesar 7,23% per tahun, kemudian 4,92% per tahun untuk korban yang mengalami luka berat, dan 15,10% untuk korban yang mengalami luka ringan. Sedangkan 17,06% per tahun merupakan kerugian materi yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas (Badan Pusat Statistik, 2013).

Jalan Geyer – Purwodadi batas kabupaten Sragen merupakan salah satu rute Semarang – Solo yang melalui ruas Purwodadi – Solo. Disini jalan Geyer – Purwodadi batas kabupaten Sragen yang merupakan bagian dari ruas jalan Purwodadi – Solo termasuk jalan propinsi menurut kewenangan penanganannya. Berdasarkan fungsinya, jalan Geyer – Purwodadi termasuk jalan kolektor primer, karena berfungsi menghubungkan kabupaten Grobogan dengan kabupaten Sragen dan kota Solo. Ruas jalan Geyer – Purwodadi sepanjang 4 km (Wicaksono *et.al*, 2017). Berdasarkan data dari Satlantas Polres Grobogan, pada tahun 2015, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 658 kasus dengan korban meninggal dunia 127 orang, korban luka berat 1 orang, korban luka ringan 686 orang dengan kerugian material pada tahun 2015 mencapai Rp 252.900.000. Kasus kecelakaan paling banyak terjadi pada Juli 2015 yang mencapai 67 kasus (Data Satlantas Polres Grobogan, 2015). Sedangkan angka kecelakaan tahun 2016 di Kabupaten Grobogan tercatat mencapai 111 kasus dengan korban meninggal 18 orang, luka berat 0 orang dan luka ringan 120 orang dengan kerugian material 39.350.000 (Data Satlantas Polres Grobogan, 2016). Berikut data kecelakaan yang terjadi di Jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Kecelakaan Lalu Lintas Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan**

Data Kecelakaan Sepeda Motor Kabupaten Grobogan						
No	Tahun	Jumlah Kasus	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Material
1	2015	19	8	1	10	Rp 13.400.000
2	2016	20	7	0	10	Rp 23.600.000

Sumber : Satlantas Polres Grobogan Tahun 2017

**Tabel 1.2**

**Penyebab dan jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Geyer – Purwodadi Kab.  
Grobogan Tahun 2018 – 2019.**

Periode	Faktor Penyebab			Jumlah Korban		
	<i>Human Error</i>	Kondisi Kendaraan	Kondisi Jalan	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal Dunia
Januari – Juni 2018	7	5	-	6	4	2
Juli – Desember 2018	2	3	4	2	2	5
Januari – Juli 2019	11	7	3	8	7	6
Juli – Desember 2019	10	8	-	13	5	-

Sumber : Data Sekunder Polres Grobogan.

Salah satu faktor yang menarik untuk di kaji, berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas di suatu daerah atau kota adalah mengenai kesalahan manusia (*human error*), kondisi kendaraan dan kondisi jalan. Salah satu di duga faktor kesalahan manusia (*human error*) yang menjadi pemegang kendali kendaraan dan belum dipahami sepenuhnya kepada pengguna jalan di daerah kabupaten Grobogan seperti menggunakan handphone saat mengemudi dan pengemudi mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi diluar batas kecepatan laju kendaraan yang ditetapkan, selanjutnya kondisi kendaraan yang biasanya terjadi adalah kendaraan tidak dipelihara dengan baik sehingga kendaraan tersebut tidak berfungsi dengan baik, kemudian kondisi jalan yang kurang memadai mengakibatkan kenyamanan dari pengemudi menurun, sehingga hal ini berdampak pada kemampuan mengendalikan kendaraan juga akan menurun. Dari uraian di atas maka kesalahan manusia (*human error*) yang kurang memahami persyaratan teknis dan nonteknis, kondisi kendaraan yang tidak layak jalan dan dan kondisi jalan yang kurang memadai dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan.

Secara umum penyebab kecelakaan lalu lintas yang telah dilaporkan yaitu faktor yang paling dominan memberikan kontribusi terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah kesalahan manusia (*Human Error*). Hal ini disebabkan oleh kelalaian manusia saat berkendara sehingga memicu terjadinya kecelakaan. Kesalahan manusia (*Human Error*) didefinisikan sebagai tingkah laku pemilik atau pengguna kendaraan dalam mengemudi atau merawat kendaraannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2016) menyatakan bahwa manusia sebagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan karena kurang tertib mematuhi rambu lalu lintas dan lengah dalam mengemudikan kendaraan. Setiap orang yang menggunakan jalan wajib berperilaku tertib dan mencegah hal – hal yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan lalu lintas. Dari data kecelakaan lalu lintas di atas *human error* sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan cedera kecelakaan lalu lintas secara global adalah kondisi kendaraan bermotor. Kondisi kendaraan adalah persyaratan yang harus di penuhi kendaraan bermotor yang di operasikan di jalan. Kendaraan bermotor telah memberikan manfaat sosial tetapi juga memberikan biaya sosial jika terjadi kecelakaan. Untuk itu, kendaraan bermotor harus di pelihara dengan baik sehingga semua bagian kendaraan dapat berfungsi dengan baik, seperti mesin, rem, ban, kaca, spion, dan sabuk pengaman. Menurut Indah Mukhtadila dan Sofyan Syahnur (2018) menyatakan bahwa semakin bertambahnya jumlah kendaraan di jalan maka kecelakaan lalu lintas akan ikut meningkat. Tanpa perencanaan yang tepat maka peningkatan jumlah kendaraan akan menimbulkan masalah bagi manusia. Dari data kecelakaan lalu lintas di atas kondisi kendaraan sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan.

Sebagai salah satu sarana yang berfungsi untuk melayani pergerakan dan perpindahan lalu lintas manusia dan kecelakaan, kondisi jalan juga menjadi faktor penting yang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Kondisi jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap yang di peruntukkan bagi lalu lintas umum yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel. Fasilitas jalan raya yang tidak memadai menyebabkan jalan raya menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi menurun yang mengakibatkan kenyamanan dari pengemudi ikut menurun. Hal ini merupakan salah satu faktor terburuk penyebab terjadinya kecelakaan. Faktor kondisi jalan yang tidak di lengkapi penerangan, tanpa marka/rambu, jalan berlubang dan licin

menjadi pemicu terjadinya kecelakaan lalu lintas (Muhammad Azizirrahman dkk, 2015). Dari data kecelakaan lalu lintas di atas kondisi jalan sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan.

Meningkatnya jumlah korban dalam suatu kecelakaan merupakan suatu hal yang tidak diinginkan oleh berbagai pihak, mengingat betapa sangat berharganya nyawa seseorang yang sulit diukur dengan apapun. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keparahan kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan diambil dalam penyusunan skripsi adalah “**Analisis Pengaruh *Human Error*, Kondisi Kendaraan dan Kondisi Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Jalan Geyer – Purwodadi Kab. Grobogan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti *human error*, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *human error* berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi ?
2. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi ?
3. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer - Purwodadi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer - Purwodadi.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer - Purwodadi.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat. Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

2. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Transportasi mengenai topik ini.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak Kepolisian dan Dinas Bina Marga sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.

4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan acuan untuk lebih mentaati tata tertib dalam berkendara agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Geyer – Purwodadi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya Mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian faktor kecelakaan lalu lintas, *human error*, kondisi kendaraan, kondisi jalan, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

### **BAB 5 PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**